

DINAMIKA DALAM PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI VIRUS CORONA

Dwi Santosa

dwisantosa20@gmail.com

Abstraksi

Artikel Dinamika Dalam Pembelajaran di era pandemi corona membahas tentang berbagai hal yang dapat di laksanakan oleh guru dalam pembelajaran di masa pandemi. Permasalahan di artikel ini terfokus pada media, model dan aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan di era pandemi corona. Tujuan artikel ini adalah memberi gambaran bahwa banyak cara yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran di masa pandemi ini bisa efektif dan efisien. Artikel ini dibahas secara kualitatif dan bersifat diskriptif. Hal – hal yang didiskripsikan adalah; (1) Media Pembelajaran di era pandemi virus corona, (2) Model pembelajaran di era pandemi virus corona, (3) Aplikasi pembelajaran yang di gunakan di era pandemi virus corona, (4) Aplikasi pembelajaran yang populer untuk di daerah pinggiran

Simpulan artikel Dinamika Dalam Pembelajaran di era Pandemi virus corona adalah proses pembelajaran secara efektif dan efisien dapat berjalan jika guru mampu mencari trobosan – trobosan dalam pembelajaran di era pandemi.

Abstraction

The article on Dynamics in Learning in the era of the corona pandemic discusses various things that can be done by teachers in learning during a pandemic. The problems in this article focus on media, learning models and applications that can be used in the era of the corona pandemic. The purpose of this article is to illustrate that there are many ways that can be done so that the learning process during this pandemic can be effective and efficient. This article is discussed qualitatively and is descriptive in nature. The things that are described are; (1) Learning media in the era of the corona virus pandemic, (2) Learning models in the era of the corona virus pandemic, (3) Learning applications used in the era of the corona virus pandemic, (4) Popular learning applications for rural areas

The conclusion of the article Dynamics in Learning in the Coronavirus Pandemic era is that the learning process can effectively and efficiently run if the teacher is able to look for breakthroughs in learning in the pandemic era.

Kata kunci : *Dinamika, Pembelajaran, Pandemi, Corona*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah sebuah interaksi antara guru dan siswa di lingkungan pendidikan. Inti pembelajaran adalah proses mentransfer atau memindahkan ilmu dari guru kepada siswa melalui proses pendampingan. Pembelajaran secara sederhana adalah cara guru membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran (Mansur, 2020). unculnya wabah virus corona di sebagian besar penduduk dunia telah mengubah konsep pendidikan di dunia. Dampak corona juga di rasakan di Indonesia, hal itu nampak terlihat pada di hentikannya proses pembelajaran tatap muka. Wabah yang melanda membuat semua komponen pendidikan melakukan terobosan – terobosan dalam pembelajaran. Hal itu bertujuan agar proses belajar mengajar antara guru dan siswa tetap dapat berjalan di tengah mewabahnya virus corona, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan pemerintah.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai tepat dalam kondisi ini adalah dengan pembelajaran jarak jauh. Perangkat komputer, gawai dan jaringan internet merupakan penentu keberhasilan model pembelajaran jarak

jauh atau daring ini . Namun tidak semua daerah mampu menyiapkan perangkat penunjang itu secara menyeluruh. Di daerah – daerah pelosok kendala jaringan internet adalah hal yang sangat banyak di keluhkan oleh pelaku pendidikan. Hal itu berdasarkan hasil pengamatan terhadap sekolah - sekolah di Jepara terutama di daerah pedesaan yang masih terkendala dalam pembelajaran jarak jauh. Kendala pembelajaran jarak jauh itu dikarenakan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran belum siap atau bahkan sarana dan prasarana yang ada di sekolahan belum memadai. Langkah nyata pemerintah yang berwujud menyederhanakan kurikulum yang ada dan pemberian fasilitas penunjang pembelajaran jarak jauh adalah dua hal yang sangat membantu para guru dalam menyikapi pandemi saat ini. Disamping itu guru juga harus mendapatkan pelatihan – pelatihan agar bisa mengembangkan model, media pembelajaran dan dapat memilih aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan sumber daya yang di miliki siswa.

Menurut Agus Purwanto dkk dalam (Baharuddin, 2020: 80) bahwa salah satu kendala dalam proses pembelajaran saat

ini adalah siswa terbiasa dengan model tatap muka sehingga merasa berat jika membiasakan diri dengan belajar jarak jauh atau daring, hal itu disebabkan siswa sudah terbiasa berinteraksi dengan teman-teman dan gurunya di sekolah. metode pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap daya serap belajar siswa, hal itu dikarenakan siswa belum beradaptasi dengan kebiasaan – kebiasaan baru.

Selain itu, kendala juga dirasakan oleh guru yang baru kali ini menerapkan sistem daring dalam pembelajarannya. Penggunaan media internet atau sosial media sebagai sarana pembelajaran mempunyai dampak kepada guru yang belum secara penuh mampu menggunakan media itu untuk proses pembelajaran. Pendampingan dan pelatihan yang intensif diperlukan untuk beberapa guru senior yang belum mahir dalam menggunakan perangkat pembelajaran daring. (Baharuddin, 2020: 81) Artikel ini bertujuan memaparkan model, media dan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh. artikel ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang kreatifitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di tengah pandemi

virus corona. Sehingga siswa merasa tetap belajar di sekolah tanpa ada beban tugas yang terlalu menekan dan tidak juga menjadikan siswa merasa jenuh dengan adanya program belajar dari rumah ini.

2. Pembahasan

Pembelajaran adalah suatu proses melakukan perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar (Sudirman, 2004 :45). Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Proses tersebut terjadi secara terus menerus dengan tujuan agar siswa mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran adalah upaya guru agar siswa melakukan proses belajar. (S u t i k n o & S o b r y , 2 0 0 9 : 32) mengemukakan bahwa secara langsung pencapaian hasil pembelajaran dipengaruhi oleh kegiatan memilih, mengembangkan dan menetapkan metode dalam pembelajaran. Guru yang kreatif memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan siswa akan berjalan dengan baik. Perubahan perilaku siswa merupakan hasil dari Proses pembelajaran melibatkan guru sebagai

figur pencerah. Sehingga tingkah laku guru harus mampu menjadi figur yang diteladani oleh siswa. Agar mampu menjadi seperti itu, maka diperlukan berbagai perangkat pendukung misalnya bagaimana metode dalam menghadapi kompleksitas permasalahan siswa.

Kualitas pembelajaran yang terjadi dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung secara dinamis, maksudnya proses pembelajaran harus mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berubah-ubah. Capaian hasil pembelajaran siswa di pengaruhi oleh dinamika pembelajaran yang kompleks. (Mansur, 2020:117). Saat ini kita semua sedang dihadapkan pada proses pembelajaran dikondisi pandemi virus corona, maka untuk menghindari kerumunan diperlukan model pembelajaran yang dapat menjamin hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Beberapa model pembelajaran diantaranya adalah daring (On line), luring (off line) dan kunjungan ke rumah (home visit).

a. Untuk menghindari kontak fisik antara guru dan peserta didik, maka dibutuhkan metode pembelajaran daring atau dalam jaringan dimana model pembelajaran ini guru dan siswa bersosialisasi melalui tatap

maya (lewat internet). Dalam model pembelajaran model ini semua pihak yang terlibat harus memiliki gawai dan jaringan internet yang memadai. Namun model ini mempunyai kelemahan karena tidak semua siswa memiliki perangkat komunikasi dan jaringan internet yang memadai.

b. Model pembelajaran kedua adalah luring (luar jaringan), dalam model ini

kegiatan belajar mengajar di lakukan secara tatap muka dengan mengedepankan aturan yang telah ditetapkan pemerintah. Aturan yang wajib di patuhi ketika menjalankan model ini adalah

1. Mematuhi protokol kesehatan (cuci tangan pakai sabun, memakai masker, jaga jarak dan pemeriksaan suhu badan ketika masuk wilayah sekolah)
2. Siswa yang hadir di di kelas maksimal 50% dari jumlah siswa tiap kelas.
3. Masuk sekolah secara bergiliran
- 4.
5. Mendapatkan ijin dari wali murid untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

c. Model pembelajaran yang ketiga

adalah Home Visit (kunjungan ke rumah siswa). Model pembelajaran ini guru mendatangi siswa ke rumah untuk memantau atau melaksanakan pembelajaran dirumah siswa tersebut. Hal itu dilaksanakan guna menjamin berjalannya proses pembelajaran kepada siswa - siswa yang tidak memiliki perangkat untuk mengikuti pembelajaran secara daring atau online. Dalam menjalankan pembelajaran home visit ini guru dan siswa wajib mematuhi protokol kesehatan. Model pembelajaran ini mempunyai kesamaan dengan model pembelajaran Home schooling. Bedanya adalah home visit atas inisiatif guru dan sekolah sedangkan home schooling atas permintaan siswa.

Kebijakan sekolah dalam memilih model pembelajaran berdampak langsung ke Guru dalam mengembangkan dan memilih media pembelajaran secara tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu mengantarkan siswa dalam mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Beberapa media pembelajaran yang dapat di pilih dan digunakan oleh guru diantaranya adalah; buku siswa,

modul, video pembelajaran, youtube, internet, komputer, laptop dan gawai. Media – media pembelajaran yang digunakan tergantung dari kebijakan dan kondisi dari masing – masing sekolah. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana serta SDM yang sama dalam melaksanakan pembelajaran. Di sekolah yang maju mungkin media yang berkaitan dengan digital mungkin secara menyeluruh dapat dilaksanakan, tapi untuk sekolah sekolah kecil dan di daerah pinggiran menggunakan media digital sangatlah berat. Model dan media yang berbasis digital merupakan tantangan tersendiri bagi guru – guru yang bertugas di sekolah - sekolah pinggiran, hal itu di karenakan di sekolah - sekolah pinggiran selain kepemilikan terhadap perangkat yang tidak memadai juga adanya hambatan dalam mengakses jaringan internet. Karena pada umumnya di daerah - daerah pinggiran belum tersedia jaringan internet. Hal itu membuat guru menjadi terbebani dalam proses belajar mengajar yang mengharuskan menggunakan media pembelajaran daring. Guru harus kreatif dalam memilih dan membuat media pembelajaran yang digunakan dalam proses mentransfer ilmu kepada siswa – siswanya. Guru yang kreatif

akan mampu mengantarkan siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain peran guru yang harus optimal dalam pembelajaran dengan menggunakan media daring diharapkan orang tua diharapkan bisa aktif dalam mendampingi belajar anak – anaknya. Era pandemi virus corona ini dunia pendidikan bisa dikatakan mendapat sebuah tantangan atau peluang dalam pemanfaatan teknologi. Harapannya pasca - pandemi virus corona, semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan menjadi terbiasa dengan penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Dan akhirnya ini menjadi budaya baru dalam pembelajaran. Hal itu seiring dengan revolusi industri 4.0. Media pembelajaran yang berbasis digital saat ini adalah sebuah kebutuhan yang tidak bisa dielakkan lagi. Dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis digital di masa pandemi maka diperlukan Aplikasi pembelajaran. Aplikasi pembelajaran adalah sebuah platform yang digunakan oleh guru dan siswa untuk proses pembelajaran. Aplikasi pembelajaran ini ada yang bersifat interaktif ada pula yang bersifat non interaktif, ada yang offline dan ada yang online. Beberapa aplikasi pembelajaran itu diantaranya adalah;

Rumah Belajar, Icando ICANDO, Google for Education, Kelas Pintar, Microsoft Office 365, Quipper School, ruang guru, Zenius, WhatsApp. Aplikasi pembelajaran itu sebenarnya telah ada dan di gunakan sebelum pandemi menyerang dunia, namun aplikasi – aplikasi itu dulunya hanya digunakan untuk pembelajaran tambahan (pemadatan materi). Kini aplikasi itu telah menjadi kebutuhan yang wajib di kuasai baik siswa maupun guru agar pembelajaran bisa efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus membiasakan diri mengemas pembelajaran dengan efektif dan mudah diakses serta dipahami oleh siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran daring.

Dari beberapa aplikasi yang ada WhatsApp adalah aplikasi yang paling banyak di gunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran di era pandemi virus corona. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan untuk pembelajaran secara daring bagi guru dan siswa yang belum menguasai teknologi digital secara baik, hal itu dikarenakan pengoperasiannya aplikasi ini sangat simpel dan mudah diakses

oleh semua pihak. Aplikasi ini tidak harus menggunakan sinyal yang stabil dalam penggunaannya. Aplikasi WhatsApp merupakan sosuli yang paling realistis untuk keluarga yang memiliki anak lebih dari satu yang masih sekolah namun hanya memiliki satu gawai saja, artinya semua anaknya bisa mengikuti pembelajaran sekalipun tidak secara langsung.

3. Kesimpulan

Guna memutus mata rantai penyebaran virus corona, maka proses pembelajaran yang semula menggunakan konsep tatap muka di kelas harus diubah menjadi konsep pembelajaran jarak jauh. Hal itu merupakan solusi yang paling efektif dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan mampu merancang dan mendesain pembelajaran jarak jauh yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, serta mampu memilih aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Faktor penentu keberhasilan pencapaian kurikulum adalah terciptanya kerjasama yang baik antara orang tua, siswa, guru, pihak sekolah/madrasah serta peran

pemerintah selaku pembuat regulasi.

Daftar Pustaka

- Baharuddin, I. (2020). Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring di Tengah Pandemi Covid - 19. *Journal of Islamic Education Management*, 5, 78 - 88.
- Mansur, A. R. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1, 113-123.
- Sudirman. (2004). *Interaksi dan Motifasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, & Sobry, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.